

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasca Pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia perlahan membaik. Demi membangun sistem perekonomian kita memerlukan perusahaan sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia. Dalam rangka memulihkan ekonomi yang merosot salah satunya mengupayakan semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Untuk mengembangkan perekonomian Indonesia, para pengusaha tertarik pada pasar modal, dimana mereka menginvestasikan uang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. (Rahayu & Supriyadi, 2021).

Pasar modal di Indonesia dikenal dengan istilah BEI. BEI ialah lahan bagi para investor untuk berinvestasi. Proses ini dikelola dan didukung oleh pemerintah di mana investor memulai dan berinvestasi di Indonesia. Peran pemerintah sangat penting dalam menarik investor untuk menanamkan modalnya di dalam dan di luar Indonesia. Investasi biasanya dilaksanakan untuk menginvestasikan berbagai dana dan sarana lain untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investor sering membeli banyak saham dengan harapan dapat memanfaatkan potensi kenaikan harga dan dividen. Investor saat ini membeli beberapa saham untuk mendapatkan keuntungan dari waktu ke waktu dan berisiko pada kenaikan harga saham dan dividen yang berbeda di masa depan, (Yanto et al., 2021).

Dana yang diinvestasikan sebelumnya tentu sudah diperhitungkan risikonya oleh para investor. Perusahaan yang menerbitkan informasi akuntansi juga harga saham akan menjadi acuan bagi investor untuk memperkirakan laba yang akan didapatkan ketika menanamkan modal, (Manajemen et al., 2019).

Sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan maka investor sangat memerlukan informasi laba bersih dari perusahaan. Dividen yang akan diterima investor akan berbanding lurus dengan besarnya laba perusahaan. Saat laba tinggi maka saham perusahaan akan diperebutkan oleh para investor, berlaku sebaliknya ketika laba rendah maka investor enggan menanamkan modal, (Setiawati et al., 2018).

Meskipun laba bersih ialah ukuran jangka panjang dari berhasil atau gagal nya bisnis, namun sumber kehidupan bisnis ialah arus kas. Sebuah bisnis tidak akan bertahan tanpa uang tunai. Arus kas dari aktivitas operasi hal yang pertama kali diperhatikan ketika mengaudit perusahaan. Arus masuk dana dari aktivitas operasi yang tinggi memperlihatkan jika perusahaan mampu secara internal mengeluarkan dana likuid yang cukup dari operasi bisnisnya untuk memenuhi kewajibannya tanpa harus meminjam dana,(Rahayu & Supriyadi, 2021).

Laba bersih dan arus kas operasi menggambarkan besarnya keuntungan yang akan didapatkan oleh investor. Namun, jika perusahaan tidak mampu menyelesaikan hutang maka akan memunculkan risiko yang besar. Ketika suku bunga bank tinggi, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi sering ditolak oleh investor sebab tingginya biaya ekuitas utang yang mempengaruhi harga saham,(Lestari, 2019).

**Gambar 1.1**  
**Grafik DER, Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Harga Saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa**



Sumber: Data Diolah oleh penulis (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan data rata-rata laba bersih dan harga saham di perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Pada tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan laba bersih di setiap tahunnya, disertai dengan penurunan dan kenaikan harga saham, kenaikan laba bersih secara teoritis dapat mengundang investor untuk berinvestasi dan mempengaruhi kenaikan harga saham. Debt equity ratio terjadi penurunan di tahun

2019 dan naik di tahun 2020 tetapi turun kembali di tahun 2021. Selanjutnya Arus kas operasi mengalami kenaikan disetiap tahunnya, namun harga saham mengalami kenaikan hanya di tahun 2021. Padahal titik awal yang baik untuk meninjau laporan keuangan ialah kas bersih yang tinggi yang disediakan oleh aktivitas operasi, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan cukup kas secara internal dari bisnisnya untuk memenuhi kewajibannya tanpa meminjam dari luar. Ini mempengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan kenaikan harga saham.

Laba bersih ialah salah satu informasi yang dapat dijadikan sebagai keputusan investasi bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan,(Setiawati et al., 2018). Menurut riset(Swift, n.d.)laba bersih memiliki sedikit pengaruh pada harga pasar saham. Fakta ini diduga sebab beberapa faktor selain kinerja dasar bisnis. Akan tetapi menurut penelitian (Nawangwulan et al., 2018) Laba bersih berdampak signifikan pada harga saham di BEI selama kurun waktu 2014-2016.

Nilai arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan kinerja bisnis untuk memenuhi kewajiban, mempertahankan kapasitas operasi, membayar dividen tunai, dan menyediakan arus kas yang cukup untuk melaksanakan investasi baru tanpa bergantung pada dana eksternal,(Rahayu & Supriyadi, 2021). Menurut riset (Setiawati et al., 2018) Arus kas operasi tidak berdampak pada harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI kurun waktu 2012-2015. Akan tetapi menurut riset (Manajemen et al., 2019) ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasional pada harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Rasio ekuitas utang termasuk dalam rasio solvabilitas yang mengakibatkan investor lebih tertarik di perusahaan dengan rasio utang atas modal yang rendah. Menurut riset (Etty Lutfiyati, Alean Kistiani, 2021)rasio hutang atas modal berdampak negatif serta tidak signifikandengan harga saham. Akan tetapi menurut riset (Rahayu & Supriyadi, 2021)berdampak pada harga saham di perusahaan BUMN sektor perbankan di BEI.

Keterbaruan dalam riset ini apabila dibandingkan dengan riset sebelumnya ialah variable yang dipakai memakai variable DER, laba bersih dan kas operasi,

yang dimana secara teoritis ketiga variable tersebut menjadi pertimbangan para investor dalam memutuskan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dilihat dari penjelasan diatas terdapat ketidak konsistenan dari peneliti sudah lalu dalam membuktikan pengaruh DER , laba bersih dan kas operasi pada harga saham. Hal ini dipengaruhi oleh berbedanya sektor riset sehingga hasil yang didapatkan menjadi bervariasi. Beberapa peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada harga saham antara laba bersih, DER dan arus kas operasi, sementara beberapa peneliti menemukan bahwa laba bersih, DER dan arus kas operasi berdampak negatif pada harga saham. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti **PENGARUH LABA BERSIH, DER, DAN ARUS KAS OPERASI PADA HARGA SAHAM.**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Terdapat risiko pada kenaikan harga saham dan dividen yang berbeda di masa depan.
2. Terdapat kenaikan dan penurunan Minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan di setiap tahunnya.
3. Terdapat Kenaikan dan penurunan harga saham disertai dengan kenaikan dan penurunan laba bersih di setiap tahunnya.
4. Terdapat penurunan DER tetapi harga saham mengalami peningkatan.#
5. Terdapat peningkatan arus kas operasi setiap tahunnya. namun harga saham mengalami kenaikan hanya di tahun 2019 dan harga saham kembali turun di 2020

## 1.3 Batasan Penelitian

Deskripsi permasalahan perlu dibatasi, bermaksud untuk membuat cakupan objek tidak semakin meluas dan penyimpangan bisa dicegah, sehingga riset bisa terfokus dan pembahasannya lebih mudah dibahas, dan mampu mencapai tujuan risetnya, sejumlah permasalahan yang dibatasi disini yakni:

1. Luas lingkup pada riset ini mencakup *DER*, laba bersih, kas operasi dan harga saham berdasarkan data yang didapatkan dari BEI kurun waktu 2018-2021
2. Metode risetnya berupa riset kuantitatif, yang mana menggunakan perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan Jasa sektor keuangan yang mengalami keuntungan dan terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan sampel yang diambil memakai metode *Purposive sampling*, dengan memanfaatkan pengujian secara simultan yang disebut uji f (f-test) dan pengujian secara parsial yang disebut uji t (t-test).

#### 1.4 Perumusan Masalah

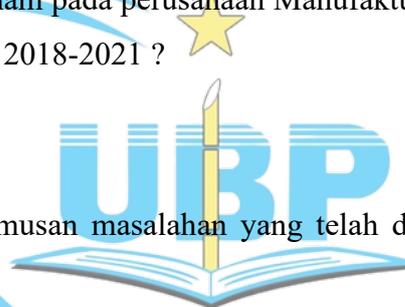
Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
3. Apakah kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
4. Apakah *debt to equity ratio*, laba bersih, dan kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio*, laba bersih, dan kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur dan Jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021



## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya riset diharapkan bisa bermanfaat, diantaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil riset dapat dijadikan media untuk memperluas pandangan terkait faktor yang mempengaruhi harga saham.
- b. Diharapkan bisa digunakan sebagai literatur tambahan untuk peneliti lain yang melakukan penelitian dengan topik serupa.
- c. Memaparkan gambaran dan uraian lebih mendalam terkait *debt to equity rati*, laba bersih, kas operasi serta pengaruhnya terhadap harga saham.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi perusahaan

Memiliki nilai fungsi yang bermanfaat bagi perusahaan terkait. Terutama mengenai factor yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sehingga kedepannya bisa lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan factor tersebut agar tercapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

#### b. Bagi akademisi

Diharapkan bisa dijadikan tambahan ilmu dan referensi bagi akademisi seputar factor yang bisa mempengaruhi harga saham.

#### c. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terkait factor-faktor yan bisa mempengaruhi harga saham. Khususnya *debt to equity ratio*, laba bersih dan kas operasi. Serta sebagai sarana belajar menyusun laporan skripsi sesuai dengan sistematika penulisan.